

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Dari 3 orang subjek penelitian, rata-rata memenuhi semua kriteria berpikir kritis kecuali kriteria *clarity*. SC1, SC2 dan SC3 telah sadar atas proses berpikir kritisnya pada kriteria *focus* dalam pemecahan masalah matematika, keempat subjek tersebut sangat berkonsentrasi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan sehingga dapat memikirkan strategi yang tepat. SC1, SC2 dan SC3 telah sadar atas proses berpikir kritisnya pada kriteria *reasons* dan mampu memberikan alasan mengapa menggunakan strategi yang dipilih dan memberikan alasan menggunakan langkah tersebut, serta kesimpulan yang dibuat, namun keempat subjek tersebut belum memberikan alasan yang disertai dengan konsep matematika mengenai fungsi polinomial. SC1, SC2 dan SC3 juga telah sadar proses berpikir kritisnya pada kriteria *inference* dalam pemecahan masalah matematika dan keempat subjek tersebut mampu membuat kesimpulan yang masuk akal. SC1, SC2 dan SC3 telah sadar akan proses berpikir kritisnya pada kriteria *situation* dalam pemecahan masalah matematika, dimana ketiga subjek tersebut dapat mengetahui hal-hal yang diketahui dan ditanyakan serta hal yang lain yang mendukung untuk memperoleh jawaban yang diinginkan. SC1 telah membuat penjelasan lebih lanjut namun belum seutuhnya, sedangkan SC2 dan SC3 belum sadar akan proses berpikir kritisnya pada kriteria *clarity* dalam pemecahan masalah matematika, karena ketiga subjek tersebut belum menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dan memberikan contoh yang terkait dengan

permasalahan yang ada. Hal ini disebabkan oleh tidak terbiasanya siswa memecahkan masalah yang diberikan dengan membuat penjelasan lebih lanjut, siswa hanya menghafal prosedur yang dilakukan sehingga siswa tidak terbiasa untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah serta ketika mengerjakan latihan-latihan pada saat pembelajaran soal yang diberikan adalah soal rutin. SC1, SC2 dan SC3 telah sadar akan proses berpikir kritisnya pada kriteria *overview* dalam pemecahan masalah matematika. Ketiga subjek tersebut telah memeriksa kembali semua hal yang dikerjakan dan alasan-alasan yang digunakan.

## **5.2 Implikasi**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui proses berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematika materi fungsi polinomial kelas XII MIPA 1 SMA N 3 Sarolangun. Hasil yang diberikan oleh peneliti kepada siswa agar dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang berpikir kritis dalam mengerjakan soal-soal pemecahan masalah, memberikan pengarahan kepada siswa tentang langkah-langkah pemecahan masalah tahap demi tahap agar dapat meningkatkan ketelitian siswa dan meningkatkan proses berpikir kritisnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang telah diuraikan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, hendaknya dapat memahami proses berpikir kritis siswanya. Terutama proses berpikir kritis pada materi fungsi polinomial dalam pemecahan masalah matematika. Karena dengan mengetahui itu, guru dapat menjadikan informasi itu sebagai landasan untuk meningkatkan proses

berpikir kritis siswa dan mengembangkan model pembelajaran baru dan instrumen evaluasi pembelajaran sesuai dengan proses berpikir siswa.

2. Kepada siswa, hendaknya mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, sehingga dalam memecahkan masalah matematika dapat memperoleh tujuan dari permasalahan yang diberikan dan dapat membiasakan diri mengerjakan soal dengan lebih runtut dan teliti.
3. Kepada peneliti lain, hendaknya subjek yang diambil untuk penelitian lebih banyak lagi, permasalahan yang lebih kontekstual dengan menggunakan materi lain dalam penelitian. Berpikir kritis yang diteliti berdasarkan pada aspek lain, misalkan tipe kepribadian, gaya belajar, kegagalan proses berpikir kritis, dll.